

MEWUJUDKAN FAKULTAS KEPERAWATAN UNPAD YANG UNGGUL, MENDUNIA, DAN MASLAHAT BAGI MASYARAKAT

Oleh: Kusman Ibrahim
(Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran)

Kondisi saat ini

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran merupakan pengembangan dari Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) yang didirikan tahun 1994 berdasarkan SK Rektor Universitas Padjadjaran No.145a/PT06H/Kep/C/94, yang diperkuat oleh SK Dikti No.200/DIKTI/Kep/1998, berada dibawah pengelolaan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Padjadjaran. Berdasarkan SK Dirjen DIKTI No.1827/D/T/2005 tanggal 1 Juni 2005, dan SK Rektor Unpad No.1020/JO6/Kep/KP/2005 tanggal 8 Juni 2005, PSIK FK Unpad mendapatkan peningkatan status kelembagaan menjadi Fakultas Ilmu Keperawatan dan berdasarkan SK Rektor No.3268/UN6.RKT/KP/2013, berubah nama menjadi Fakultas Keperawatan dengan menyelenggarakan program studi Sarjana Keperawatan, Profesi Ners, dan Magister Keperawatan.

Dalam rangka mendukung akselerasi pembangunan Jawa Barat khususnya di Jabar Selatan, Universitas Padjadjaran mendapatkan mandat dari Pemda Prov Jabar untuk membuka Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) di Pangandaran, maka pada tahun 2016 dibuka 5 prodi sarjana di PSDKU Pangandaran termasuk Program Sarjana Keperawatan. Tahun 2017, Fakultas Keperawatan Unpad mendapatkan limpahan alih kelola (merger) Akademi Keperawatan Pemda Garut berdasarkan rekomendasi Ombudsman dan surat Kemdagri serta kesepakatan antara Pemda Kab Garut, Unpad, dan Kemristekdikti, maka Akper Pemda Garut berubah menjadi PSDKU Unpad Garut dengan aset, SDM, dosen, tendik, dan mahasiswa dialihkelolakan ke Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.

Saat ini Fakultas Keperawatan Unpad mengelola 3 prodi di kampus Bandung dan Jatinangor, 1 prodi PSDKU Pangandaran, 1 prodi kampus Garut dengan status prodi semula PSDKU namun kemudian tahun 2020 diintegrasikan dengan kampus jatinangor. Student body sekitar 1000 mahasiswa (S1=700, Ners=220, S2=80), 68 dosen (1 GB, 10 LK, 51 L. 6AA, 19 Doktor), 82 tendik. Hasil penilaian performa Pradja Brata 2020, secara umum, Fakultas Keperawatan kinerja yang baik terdapat pada indikator kemahasiswaan dan sub-indikator pengelolaan jurnal ilmiah, sedangkan indikator Pembelajaran, Riset dan Inovasi, Kemitraan, SDM dan Webometric masih berada di bawah rerata skor fakultas-fakultas lain. Kelulusan uji kompetensi lulusan Profesi Ners rata-rata diatas 98%, semua prodi terakreditasi A (Unggul) oleh Lam-PTKes

Tantangan Kedepan

Kehadiran pendidikan tinggi keperawatan berbasis universitas sangat diharapkan memberikan kontribusi yang solutif terhadap berbagai permasalahan kehidupan yang dihadapi umat manusia khususnya di bidang kesehatan. Isu-isu terkait perubahan struktur demografi (kependudukan), kompleksitas penyakit dan masalah kesehatan, revolusi teknologi pembelajaran dan pelayanan kesehatan, konsumen yang semakin tereduksi, biaya pelayanan kesehatan yang semakin mahal, globalisasi dan kerjasama ekonomi, dan kebutuhan akan kerjasama interdisiplin, merupakan tantangan-tantangan besar yang harus direspon secara tepat oleh institusi pendidikan tinggi keperawatan melalui produk lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan konsumen (masyarakat pengguna), dan produk riset serta inovasi yang berdayaguna bagi penyelesaian masalah kesehatan di masyarakat termasuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Secara internal, Fakultas Keperawatan Unpad merupakan bagian integral dari sivitas akademika Unpad yang berkewajiban berkontribusi mewujudkan visi Unpad 2020-2024: “Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan berdampak pada Masyarakat” dengan target masuk ranking 500 PT terkemuka di dunia, Fakultas Keperawatan masih dihadapkan pada tantangan berupa belum optimalnya performa pembelajaran, performa SDM, performa riset dan inovasi, serta performa kemitraan dan komunikasi publik dibanding fakultas-fakultas lain di lingkungan Unpad.

Strategi Mengatasi Tantangan

Tantangan-tantangan diatas perlu direspon secara cermat dan akurat agar eksistensi Fakultas Keperawatan bisa dirasakan di masyarakat baik lokal, nasional, maupun global. Strategi yang bisa dikembangkan dalam merespon tantangan tersebut diantaranya:

1. Peninjauan dan pemantapan ulang visi, misi, tujuan, dan strategi fakultas agar selaras dan relevan dengan visi misi Kemendikbud, Unpad, serta kebutuhan para stakeholders, termasuk pemantapan positioning keunggulan fakultas sebagai branding (penciri) yang berbeda dengan institusi sejenis lainnya di nasional bahkan internasional.
2. Penguatan kelembagaan dan sistem tata kelola fakultas (*Good Faculty Governance*) melalui kejelasan dan konsistensi pelaksanaan tupoksi tiap-tiap unit kerja, pengembangan program studi spesialis dan doktor keperawatan, penataan kelembagaan keperawatan unpad kampus Garut, akreditasi internasional program studi.
3. Penguatan kapasitas SDM (dosen & tendik) melalui peningkatan jabatan fungsional, pendidikan lanjut ke S3 dan/atau spesialis, sertifikasi keahlian, serta branding kepakaran dosen ke kancah nasional dan internasional.

4. Pembaharuan model pembelajaran melalui review dan updating kurikulum dengan mengakomodir kemajuan ilmu dan teknologi pembelajaran terbaru, relevansi capaian pembelajaran dengan kebutuhan industri layanan kesehatan, penguatan kompetensi lulusan dengan karakter keunggulan spesifik unpad, berfikir kritis, soft skills, dan global life skills, metode delivery dan evaluasi yang handal.
5. Akselerasi kapasitas riset dan publikasi di jurnal internasional bereputasi bagi dosen melalui “mentoring & coaching” dari peneliti senior dan bereputasi baik nasional maupun internasional, serta peningkatan status jurnal yang dimiliki fkep dari sinta ke terindeks scopus. Disamping itu, penguatan kapasitas melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat diperlukan sebagai jembatan penghubung antara dosen sebagai produser ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan masyarakat sebagai pengguna ilmu dan teknologi tersebut.
6. Penguatan tata kelola kemahasiswaan dan alumni dari sistem rekrutmen, talent scouting & mapping, pembinaan organisasi kemahasiswaan, student exchange, carer development center, penguatan prestasi, karakter, kemandirian, dan kemampuan adaptasi dan resiliensi
7. Penguatan jejaring kerjasama kemitraan dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri serta organisasi profesi dan asosiasi program studi melalui kegiatan berbasis output dan outcome yang terukur dan berkesinambungan dalam mendukung capaian indikator kinerja fakultas dan internasionalisasi program studi.

Harapan Kedepan

Kehadiran Fakultas Keperawatan Unpad adalah berkah sekaligus amanah yang harus dijaga keberlanjutannya dan dikembangkan agar bisa terus semakin bermanfaat bagi masyarakat. Dalam konteks manajemen modern, kemanfaatan yang dihadirkan tersebut harus bisa diukur dan dirasakan dampaknya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan bangsa. Oleh karenanya kehadiran sistem tata kelola yang baik dan profesional, kepemimpinan yang kuat dan handal, serta dukungan yang solid dan kompak dari semua unsur sivitas akademika dan stakeholders, adalah suatu keniscayaan untuk tercapainya visi fakultas yang unggul, bereputasi dunia, dan berdampak pada masyarakat sesuai dengan yang dicita-citakan oleh universitas. Kehadiran pemimpin fakultas yang mampu tetap menumbuhkan harapan, inspirasi, semangat, melayani dengan hati, memfasilitasi, bersinergi dengan berbagai pihak, santun, berempati, dan memiliki energi spiritual yang kuat, sangat diperlukan dalam mengakselerasi kemajuan fakultas keperawatan unpad agar semakin maju dan mendunia. Ibn umar r.a berkata : saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda : *“setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya...”* (HR Buchori & Muslim). *Wallahu'alam bishshawab.*